

ABSTRAK

Sartika U. Baili. 2012. Program Pengembangan Iklim Sekolah Kondusif di SDN 1 Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Asrin, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Meity Mononimbar, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran : 1) Program Penciptaan Suasana Lingkungan Fisik yang kondusif; dan 2) Program Penciptaan Suasana Lingkungan Sosial yang Kondusif di SDN 1 Limehe Timur Kecamatan Tabongo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan bersifat pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data mentah, menyusun dan menata kasus yang diperoleh melalui pemadatan dan peringkasan data yang berupa data mentah, mengklasifikasi, mengedit dalam satu file yang *manageable* dan *accessible* kemudian menulisnya dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program penciptaan suasana lingkungan fisik yang kondusif di SDN 1 Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo telah dikembangkan. Hal ini dapat terlihat dari tersedianya sarana pendukung kegiatan akademik maupun non akademik yaitu ruang kelas, perpustakaan ar- rasyiid, taman belajar ceria, dan laboratorium alam cerdas. Sedangkan untuk non akademik yaitu lapangan bulu tangkis, lapangan bola voli, dan lapangan bola takraw, serta peningkatan keamanan lingkungan fisik sekolah; 2) Program penciptaan suasana lingkungan sosial yang kondusif di SDN 1 Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo telah dikembangkan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hubungan kerja sama dengan orang tua melalui komite sekolah yaitu sering diadakan rapat/ pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa di SDN 1 Limehe Timur yang bukan hanya saat penerimaan Buku Laporan hasil Pendidikan saja tetapi juga melalui pertemuan dengan komite dan Huyula kelas untuk mensosialisasikan tentang program sekolah atau menghadapi suatu kegiatan, serta menjalin komunikasi dengan orang tua dan huyula kelas. Peningkatan hubungan antara warga sekolah yaitu kepala sekolah bersikap terbuka, memberikan penghargaan apabila ada guru yang berprestasi, kepala sekolah bersedia menggantikan kedudukan guru di kelas saat berhalangan hadir, sehingga antara kepala sekolah dengan siswa dapat tercipta hubungan yang harmonis, guru melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa, guru memberikan penghargaan atas hasil karya siswa, serta memberikan bimbingan belajar pada siswa yang mengalami kesulitan belajar baik secara individu maupun kelompok. Peningkatan kedisiplinan secara bijak tanpa menggunakan hukuman kekerasan, dan menghilangkan segala bentuk kekerasan oleh guru kepada siswa, sekolah pada siswanya dan oleh siswa terhadap siswa yang lemah.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepala sekolah perlu membuat dan mengajukan proposal anggaran pada pemerintah ataupun dinas pendidikan untuk memperoleh dana penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) agar ruang kelas dapat memadai; 2) Guru sebagai penghubung antara pihak sekolah, siswa dan orang tua perlu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa yang merupakan masyarakat guna untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan mereka; 3) Siswa diharapkan dapat melaksanakan aturan atau tata tertib sekolah dan memelihara hubungan yang baik antarsiswa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif terutama iklim pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Iklim Sekolah, Program Pengembangan.

